

MACAM – MACAM MODEL ANAK DAN ISTRI
(Sidik Purnomo, 30 Oktober 2015 / 15 jan 2021)

Mukadimah :

- Mengucapkan pembukaan (Alhamdulillah).
- Membaca syahadat.
- Membaca Sholawat.
- Membaca ayat yang mengajak taqwa.

Membaca Alquran Surat Ataghabun Ayat 14, 15 :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ مِنْ أَزْوَاجِكُمْ وَأَوْلَادِكُمْ عَدُوًّا لَكُمْ
فَاحْذَرُوهُمْ وَإِن تَعَفَوْا وَتَصَفَحُوا وَتَغْفِرُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٤﴾

14. Hai orang-orang mukmin, sesungguhnya di antara isteri-isterimu dan anak-anakmu ada yang menjadi musuh bagimu^[1479] maka berhati-hatilah kamu terhadap mereka dan jika kamu memaafkan dan tidak memarahi serta mengampuni (mereka) maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

إِنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَاللَّهُ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ ﴿١٥﴾

15. Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan (bagimu), dan di sisi Allah-lah pahala yang besar.

Pembukaan :

1. Hadirin marilah kita senantiasa meningkatkan taqwa kita kepada Alloh sesuai dengan perintah Alloh . Qs Ali Imron (3) ayat 102

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam

2. Tak lupa marilah kita senantiasa memanjatkan syukur kepada Alloh SWT, Atas fitrah Islam yang ada pada diri kita, Atas kalimat ikhlas,atas agama Nabi Muhammad SAW, atas Peradapan yang dibawah Nabi Ibrohim , dan karena kita bukan golongan orang musrikin.
3. Solawat serta salam hendaknya selalu kita panjatkan kepada Nabi Muhamad SAW. Kerena sesungguhnya Alloh dan

malaikatnyapun memberi salam kepada Nabi Muhammad SAW sesuai dengan firman Allah Qs (33) Al Anzap 56

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ

وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٥٦﴾

Tentu kalau kita tidak mau memberi sholawat kepada nabi Muhammad SAW tentu kita termasuk orang yang sombong.

4. Hadirin jama'ah jumat yang di rahmati Allah ,
Ketika Ibnu abbas ditanya tentang ayat ini (ayat yang berhubungan dengan anak ini) menjelaskan ” Ayat ini berhubungan dengan orang – orang yang memeluk islam pada jaman nabi tetapi tidak mendapat dukungan dari keluarganya, sehingga ketika orang – orang tersebut ingin berhijrah bersama dengan Rosulluloh anak dan istrinya menghalanginya.
Rosulluloh SAW sendiri mengakui seperti yang diriwayatkan oleh Abuhuroiroh pada saat beliau berqutbah tiba tiba cucunya ” Hasan dan Husain melintas dihadapan mimbar, melihat cucunya yang lagi belajar berjalan tertatih tatih Rosulluloh menghentikan kutbahnya dan langsung menggendongnya seraya berkata benar sekali ayat Allah tentang anak dan istri kita aku sendiri mengalami sehingga menghentikan Qutbahku ketika Hasan dan Husain lewat ”. Itu dulu, sedang untuk saat ini tidak jarang anak – anak benar benar menjadi musuh orang tuanya , jika diajak sholat sudah tidak mau, ngomongnya keras pada orang tua, janganakan mendoakan orang tua mendoakan dirinya sendiri saja tidak pernah.

5. Hadirin yang dirahmati Allah : Suami , Istri dan anak adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan didalam suatu keluarga, seperti itulah garis fitrah sebuah keluarga, pada diri mereka tertanam suatu ikatan mawadah warohmah, (penuh cinta kasih). didalam bingkai yang dihalalkan Allah yaitu suatu keluarga.
Sehinga Allah SWT mengajarkan pada diri kita untuk selalu berdo'a seperti didalam surat Al Furqon Ayat 74 :

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا

لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا ﴿٧٤﴾

74. *Dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.*

Hadirin yang dirahmati Allah :

Setiap keluarga senantiasa mengharapkan keluarganya sakinah , mawadah , warohmah tetapi dalam perjalannya kita tidak pernah tahu bagaimana keadaan keluarga kita dimasa mendatang, sebab pada pada kenyataannya Allah SWT menjadikan anak dan istri atau suami kita dalam empat macam model :

Yang pertama seperti dalam surat Ataghabun ayat 14 :

Allah menjadikan anak, Istri atau suami **عَدُوًّا لَّكُمْ** (adalah musuh)

Musuh ini dapat berarti musuh yang sesungguhnya, dapat juga berarti lain tetapi jika istri dan anak kita selalu menjadi penghalang jika kita senantiasa berada di jalan Allah maka anak dan istri kita pada dasarnya adalah musuh bagi kita,

Didalam ayat ini bisa juga kita yang mungkin menjadi penghalang istri dan anak kita patuh kepada Allah SWT maka pada dasarnya kita adalah musuh bagi mereka.

Bagaimana jika ini terjadi yang terbaik adalah terus berusaha memberikan pengertian dan memaafkan : (ayat dibaca lagi sambil disebutkan artinya).

6. Yang kedua seperti dalam surat Ataghabun ayat 15 :

Allah menjadikan anak adalah (fitnah), cobaan bagi orang tua. Ini terjadi jika orangtua tidak pernah dibuat senang oleh anaknya kalau ada huru hara di masyarakat ternyata penyebabnya adalah si fulan sehingga orang tuanya mendapat tuntutan dari masyarakat.

Yang ketiga seperti dalam surat Ali Imron ayat 14 :

Allah menjadikan anak kita perhiasan didunia :

14. *Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak^[186] dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).*

Anak yang model seperti ini biasanya , Kaya , Ganteng / cantik, memiliki jabatan, yang tinggi sehingga setiap yang melihatnya senang, tetapi mereka tidak berbuat apa apa ketika orang tuanya membutuhkan, jarang mendoakan, dan tak peduli dengan orang tua tetapi sibuk dengan urusannya sendiri, semua orang yang melihatnya senang tetapi orang tua / suami tidak memperoleh manfaat apa – apa.

6. Yang keempat seperti dalam surat Al Furqon ayat 74 :
Allah menjadikan anak kita permata hati :

قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَأَجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

74. Dan orang orang yang berkata: "Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.

Anak yang menjadi permata hati memiliki ciri pokok :

- Beriman sehinga sangat memberikan manfaat bagi orang tua
- Mereka mau mendoakan, Rajin membantu orang tua
- Tutar katanya lembut dan santun jika berhadapan dengan orang tua .
- Mereka mau merawat orang tua jika orang tuanya sudah udur.

7. Sebagian Jama'ah sekarang menjadi anak tetapi 5 atau 10 tahun yang akan datang anda akan menjadi orang tua, sudah dijelaskan oleh Alquran ada 4 model anak yaitu (Musuh, Fitnah, Perhiasan dunia, dan Permata hati bagi Orang Tuanya). Ciri cirinya jelas model mana yang akan kamu pilih, jika sekarang kita menjadi Musuh bagi orang tua kita maka tidak mustahil ketika engkau menjadi orang tua anakmu juga akan menjadi musuh bagi anak anak kita, jika sekarang kamu menjadi Fitnah bagi orang tuamu maka tidak mustahil ketika engkau menjadi orang tua anakmu juga akan menjadi fitnah bagimu, demikian juga untuk model – model yang lain.
8. Marilah jama'ah kita senantiasa berusaha menjadi permata hati bagi orang tua dan senantiasa mohon kepada Allah agar dijadikan menjadi anak sholeh (yaitu anak yang dapat memenuhi hak Allah, Hak Orang Tua, dan Hak Masyarakat)

9. Marilah Jama'ah :

- Kita rajin belajar agama agar kita oleh Allah dijadikan menjadi anak yang sholeh , menjadi penyenang hati orang tuanya.
- Semuanya berproses hanya marilah kita sadari kita menuju ke proses yang baik atau proses yang jelek.
- Marilah kita senantiasa berdoa

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا فُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا

لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا ﴿٧٤﴾

Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami pasangan kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa

Karena apa yang terjadi pada masa mendatang tentang keluarga kita kita sesungguhnya tidak pernah tahu.

Mudah – mudahan kita semua adalah orang yang senantiasa mendapat rahmat Allah Amin

أَقُولُ قَوْلِي هَذَا فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ
هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ .

Sidik Purnomo (30 Oktober 2015) / 12 jan 2021